

## Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Pada Materi Biografi Kelas X SMA Negeri 1 Sawo

Nening rosline telaumbanua<sup>1</sup>, Noveri Amal Jaya Harefa<sup>2</sup>, Arozatulo Bawamenewi<sup>3</sup>, Lestari Waruwu<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nias

Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, 22812

Korespondensi Penulis: [neningtel@gmail.com](mailto:neningtel@gmail.com)<sup>1</sup>, [noveriharefa@gmail.com](mailto:noveriharefa@gmail.com)<sup>2</sup>  
[arozatulobawamenewi@unias.ac.id](mailto:arozatulobawamenewi@unias.ac.id)<sup>3</sup>, [Lestariwaruwu@unias.id](mailto:Lestariwaruwu@unias.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** *This study examines the implementation of human resource management in the career development of teachers at Madrasah Aliyah. The primary issue identified is the lack of effective management in advancing teachers' careers, which adversely affects the quality of education. The aim of this research is to analyze the practices of human resource management in relation to teacher career development and identify the factors influencing it. A qualitative approach with a case study design was utilized for this research. The findings indicate that effective human resource management practices, such as planning, recruitment, placement, and development, can enhance teachers' career development. In conclusion, human resource management plays a crucial role in the career development of teachers, and madrasahs need to implement effective management practices to improve the quality of education.*

**Keywords:** *Personnel Management, Teacher Career Development, Madrasah Aliyah, Education Quality.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis pada materi biografi kelas X SMA Negeri 1 Sawo. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks biografi, penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sebanding, dengan rata-rata nilai masing masing 55 untuk kelas eksperimen dan 40,37 untuk kelas kontrol. Setelah melakukan perlakuan, siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai posttest dibanding dengan kelas kontrol. Penerapan model Project Based Learning terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, berpikir kritis, dan saling mengajarkan materi. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran interaktif menunjukkan tingkat partisipasi yang sedikit rendah dan ketergantungan yang lebih besar terhadap guru. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen menunjukkan hasil posttest lebih tinggi yakni 79,12 dibanding siswa di kelas kontrol memperoleh rata-rata 49,87. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis pada materi biografi. Model ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, khususnya dalam materi teks biografi

**Kata kunci:** *Kemampuan Menulis, Teks Biografi, Project Based Learning*

### PENDAHULUAN

Pendidikan membantu orang belajar dan mengembangkan potensi mereka. Sebagaimana yang kita ketahui, Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa: "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan." Pendidikan adalah hak universal. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan berkualitas,

yang dapat memanfaatkan kemajuan yang telah dicapai. Selain itu, dia sangat nasionalis. Pendidikan adalah kunci kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dan wajib bagi semua warga negara sejak usia dini. Untuk sebuah negara dapat berkembang, pendidikan sangat penting. Pendidikan adalah hal yang paling penting di negara-negara maju. Pendidikan menjamin kesejahteraan warga negaranya. Namun, tanpa sistem yang tepat, pendidikan juga tidak akan maju.

Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) dan pendekatan tradisional seringkali membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk menulis. Selain itu, siswa cenderung merasa terbebani dengan tugas menulis yang diberikan tanpa adanya konteks yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka (Fadly 2024). Selain itu, banyak peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar menulis karena kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Secara tradisional, pembelajaran menulis sering kali didasarkan pada latihan-latihan rutin dan kurangnya relevansi dengan kehidupan nyata, sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. PJBL adalah model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui proyek yang kontekstual dan relevan. Melalui PJBL, siswa menjadi lebih kreatif dan terlibat aktif dalam pencarian informasi, baik melalui penelitian mendalam tentang tokoh tertentu maupun penyusunan proyek seperti membuat karya tulis biografi atau presentasi mengenai kehidupan tokoh tersebut. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi biografi secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Ropiah and Ningrum 2024). Dalam project based learning pembelajar lebih didorong pada kegiatan perancangan, merumuskan pekerjaan, mengkalkulasi, melaksanakan pekerjaan, dan mengevaluasi hasil (Dahri nuraini : 33). Selain itu, model pembelajaran PJBL juga merupakan model yang berpusat pada peserta didik karena peran guru sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik bisa berkontribusi melalui proses belajar secara mandiri. (Ropiah and Ningrum 2024). (Ramadani and Isman 2023) mengatakan *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi” (Mardiana, Asman, and Bahri n.d. 2024) Model ini menekankan pada perolehan pengetahuan utama,

pemahaman, dan keterampilan sukses peserta didik, dengan menekankan pada kerja sama, praktik nyata, dan instruksi tindak lanjut pendidik, termasuk pembelajaran interaktif dan pembelajaran mendalam pada peserta didik.

Secara umum, menulis adalah proses yang kompleks dan produktif, di mana penulis harus mampu menyampaikan maksud dan isi dari tulisannya dengan jelas dan teratur. Menurut (Juni Sahla Nasution et al. 2024) keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk Bahasa tulis. Menurut Dr. H Dalman (2016: 5) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan penyampaian pesan (Komunikasi) dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam hal ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak berpusat pada suatu pemecahan masalah saja. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisannya. Menurut Sukma, Lily (2023:32) Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam Bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata Bahasa dan harus tahu apa yang ditulis, topik, latar belakang apa yang akan ditulis. (Hulu and Harefa n.d.) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Dan menulis itu juga salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan media ataupun Simbol yang bertujuan untuk dapat menyampaikan suatu pesan, menyampaikan suatu isi tulisan kepada pembaca. (Hulu, Harefa, and Bawamenewi 2022) Menulis merupakan suatu keterampilan proses berpikir dalam mengungkapkan gagasan yang dituangkan

Berdasarkan pendapat di atas kesimpulannya menulis dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan melalui bahasa tulis, yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara penulis dan pembaca. Ini melibatkan penyampaian informasi secara tertulis yang mencerminkan kreativitas penulis, di mana penulis tidak hanya fokus pada pemecahan masalah tertentu, tetapi juga menggunakan cara berpikir yang kreatif dan inovatif untuk menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Menurut Sukma Hanifa dan Puspita Auliya (2023 : 33) tujuan menulis adalah alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan

karena memudahkan para pelajar berpikir juga dapat membuat peserta didik dalam berpikir secara kritis. Sedangkan, menurut Aisa sitty Dkk (2023: 10) tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tulisan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu dari macam-macam metode kuantitatif (Dr. Karimuddin Abdullah, 2022), yang artinya metode penelitian eksperimen ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015: 107). Pendekatan eksperimen digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) yang disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan dengan menerapkan model konvensional yang disebut sebagai kelas kontrol.

Jenis penelitian yang digunakan yakni *Quasi Experimentl tipe Non-equivalent Control Grup Design*, untuk desain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti melainkan peneliti hanya meneruskan kelompok yang sudah ada di sekolah tempat penelitian. Anggota pada setiap kelompok tidak diacak atau dirandom, tetapi dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan ditentukan sendiri oleh peneliti. Kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada desain ini, sama-sama diberi *post-test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapat perlakuan sedangkan untuk kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Maka keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang sudah dilakukan.

### **Table 1 Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

## **Populasi**

Menurut Djarwanto dalam Sahir (2021: 34) populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak di teliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan uni analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda.

Sedangkan menurut Priadana (2021: 159) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter.

Pada pendapat diatas kita dapat simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari individu yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan kelas X SMA Negeri 1 Sawo

**Tabel 2 jumlah populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X-1	32
2.	X-2	32
3.	X-3	32
Jumlah keseluruhan		96

## **Sampel**

Menurut Amrudin (2021:96) sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Sedangkan menurut priadana (2021:156) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut statistik.

Dari pendapat diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan contoh nilai hitung yang diperoleh yang disebut statistic.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling secara probabilitas, teknik sampling probabilitas atau random sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel Amruddin (2020:162)

**Tabel 3 Sampel penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
X-2	32	Kelas Kontrol
X-3	32	Kelas Eksperimen

### **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan pada hasil belajar siswa pada materi menulis biografi.

#### **1 Tes awal (Pre-test)**

Tes ini juga sering kita dengar dengan istilah Pre-test. Tes ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh siswa. Materi tes yang di berikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan (Magdalena et al. n.d.). Pre-test adalah tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung kepada kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pre-test ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis materi teks biografi sebelum diberikan perlakuan ataupun sebelum dimulai proses pembelajaran.

#### **2 Tes akhir (Pos-test)**

Tes ini lebih banyak diketahui dengan Post-test. Tes ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari. Materi tes ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya (Magdalena et al. n.d.). Tujuannya agar guru dapat mengetahui mana lebih baik dari hasil kedua tes tentang pemahaman siswa. Apabila siswa lebih memahami suatu materi setelah proses pembelajaran maka program pengajaran dinilai berhasil. Pos-test adalah tes yang diberikan pada akhir setelah perlakuan atau tindakan model

pembelajaran project based learning selesai diterapkan. Pos-test digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran dengan penerapan model project based learning

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut riduwan dalam Priada (2021: 186) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sahir (2021:45) teknik pengumpulan data adalah alat untuk memperoleh data dilapangan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni:

Observasi.

Observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian. melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi.

Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan lembar kerja siswa pada kegiatan pembelajaran.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut bagdan (dalam zakhariah, dkk, 2020:52) teknik analisis data adalah proses mencari data, Menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta membuat simpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan dilakukan Langkah-langkah berikut :

Penskoran

Menurut (Ariyanti & bhakti, 2020) penskoran merupakan suatu proses pengubahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap butir dalam instrumen. Penskoran yang digunakan untuk memberikan skor atau nilai dari jawaban siswa, harus menggunakan prosedur penskoran yang benar, sehingga skor tersebut dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kemampuan kognitif siswa. Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil kemampuan menulis teks biografi.

Penjumlahan skor

Menurut (Ritonga et al. 2023) penjumlahan skor adalah proses, cara, perbuatan menjumlahkan. Penjumlahan juga merupakan proses mengelompokkan atau himpunan suatu angka untuk digabungkan. Setelah lembar menulis tes Biografi diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi experimental tipe non-equivalent control grup desain*. Data dalam penelitian ini terdiri dari pretest dan posttest mengenai materi yang sudah diberikan dengan penerepan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada berdasarkan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal. Pemberian *pretest* dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen, kemudian melaksanakan proses pembelajaran pada kedua kelas tersebut.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal tes akhir. Uji coba dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Pemilihan sampel dalam uji coba dilakukan dengan teknik *sample random sampling* atau random sampel. Uji coba dilakukan di kelas X1. Uji coba dilakukan guna mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda instrumen.

### Proses Analisis Data

#### 1 Uji Validitas Empiris

Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, pada tanggal 11 April 2025 dengan memberikan lembar tes kepada siswa. Berdasarkan

uji validitas empiris instrument dengan menggunakan IBM SPSS 2025. Untuk mengetahui tingkat validitas item , rxy berkonsultasi dengan nilai kritis product moment pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Setiap butir soal dinyatakan valid jika  $r_{xy} \geq r_t$ , jika  $r_{xy} < r_t$  maka tidak valid. Diketahui bahwa jumlah responden adalah 32 orang, maka uji validitas butir soal sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Perolehan Uji Validitas**

NO	N	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	24	0,785	0,404	Valid
2		0,716		Valid
3		0,767		Valid
4		0,841		Valid
5		0,751		Valid

## 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, pada tanggal 11 April 2025 dengan memberikan lembar tes kepda siswa.

**Tabel 5 Perhitungan Uji Reliabilitas**

N of items	Reliabilitas tes
5	0,802

Untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai alpha jika nilai Alpha hitung lbh besar dari nilai Alpha tabel, maka dapat dikatakan reliabel. Adapun nilai Alpha adalah  $<0,60$ . Berdasarkan uji reliabilitas soal. Maka dapat dikatakan reliabel dengan nilai  $r_{11} > r_{tabel}$  atau  $0,802 > 0,60$ .

## 3 Uji Tingkat Kesukaran

Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, pada tanggal 11 April 2025 dengan cara memberikan lembar tes kepada siswa. Perhitungan tingkat kesulitan harus didasarkan pada hasil tes sekolah lain untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan tes sesuai dengan kondisi sebenarnya di sekolah. klasifikasi tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

0,00 – 0,29 tergolong sukar

0,30 – 0,69 tergolong sedang

0,70 – 1,00 tergolong mudah

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa tingkat kesulitan soal pertama hingga terakhir sesuai dengan tingkat kesulitan kisi-kisi ujian

**Tabel 6 Uji Tingkat Kesukaran**

Item soal	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	0,26	Sukar
2	0,34	Sedang
3	0,30	Sedang
4	0,27	Sukar
5	0,27	Sukar

#### 4 Perhitungan daya pembeda

Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, pada tanggal 11 April 2025 dengan cara memberikan lembar tes kepada siswa. Perhitungan daya pembeda bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item tes dapat membedakan siswa yang pandai dan yang kurang pandai maka dilakukan perhitungan daya pembeda berdasarkan hasil uji coba instrumen. klasifikasi perhitungan daya pembeda soal sebagai berikut:

0,00 – 18 tergolong jelak

0,20 – 0,28 tergolong cukup

0,30 – 0,65 tergolong baik

0,70 – 1,00 tergolong baik sekali

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda, maka diperoleh seperti pada tabel berikut:

**Tabel 7 Perhitungan Uji Daya Pembeda**

Item soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,68	Baik
2	0,48	Baik
3	0,61	Baik
4	0,76	Baik sekali
5	0,55	Baik

### Analisis Uji Persyaratan

#### 1 Perhitungan Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah daya yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas Shapiro-wilk menggunakan IBM SPSS 25 stastic dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Tes	N	Sig. <i>Shapiro-wilk</i>
Kontrol	<i>Pretest</i>	32	0,089
	<i>Posttest</i>		0,128
Eksperimen	<i>Pretest</i>	32	0,064
	<i>Posttest</i>		0,071

#### 2 Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas dipilih secara homogen atau tidak serta menentukan uji statistic yang digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan IBM SPSS 25 stastic diperoleh data berikut.

Tes	Sig.
<i>Pretest</i>	0,164
<i>Posttest</i>	0,369

### 3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil tes akhir kelas awal eksperimen dan tes akhir eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic parametrik (uji independent).

Dengan hipotesis penelitian:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan menulis materi teks Biografi kelas X di SMA Negeri 1 Sawo

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan menulis teks Biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawo

Berdasarkan hasil perhitungan uji t independent menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 9 Hasil Uji T Independent**

	M	Sig. (2-tailed)	t. signifikan
Posttest kontrol	55,39	0,000	0,05
Posttest kelas eksperimen	79,15		

### Pembahasan temuan penelitian

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis materi teks Biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawo? Berdasarkan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 sawo.

Sebelum perlakuan diberikan, siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kemampuan awal sebanding. Hal ini dibuktikan melalui hasil pretest yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kedua kelas tidak memiliki perbedaan signifikan secara statistic. Rata-rata nilai pretest dikelas eksperimen adalah 55 sedangkan kelas kontrol 40,37 yang menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang hamper setara. Oleh karena itu, setiap perubahan nilai belajar yang terjadi setelah perlakuan dapat diasumsikan sebagai akibat dari penerapan model project based learning, bukan karena perubahan awal antar siswa.

Selama proses pembelajaran, terlihat adanya banyak perbedaan dinamika belajar, terutama dikelas eksperimen. Dalam penerapan model project based learning, mayoritas siswa terlibat aktif, baik dalam diskusi kelompok maupun saat saling mengajarkan materi kepada sesama teman. Model ini menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif. Siswa secara bergiliran memimpin diskusi. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat.

Sebaliknya, dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran interaktif, tingkat keterlibatan siswa terlihat lebih rendah. Meskipun pembelajaran interaktif juga mengandalkan Kerjasama dalam kelompok, Peran guru tetap dominan sebagai sumber informasi. Guru memimpin jalannya diskusi, sementara siswa cenderung mengikuti petunjuk tanpa mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, pembelajaran interaktif kerap menampilkan pembagian tugas yang tidak merata, sehingga tidak semua anggota kelompok berpartisipasi secara aktif. Beberapa siswa hanya menjadi penerima informasi dari temannya, tanpa merasa perlu untuk memberikan kontribusi yang bermakna.

Akibatnya, siswa kurang aktif karena model ini tidak sepenuhnya mendorong mereka untuk berpikir kritis atau menjalankan materi kepada teman lain. Diskusi lebih berfokus pada penjelasan dibanding dengan pemahaman materi secara mendalam, sehingga membatasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar. Berbeda halnya dengan model pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan di kelas eksperimen, dapat dilihat siswa didorong untuk aktif terlibat dalam

proses belajar, termasuk saling mengajarkan materi. Model ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* memperoleh rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi yakni 79,12 dibanding dengan siswa kelas kontrol memperoleh rata-rata 49,87. Perbedaan ini menjadi bukti bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks biografi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan diperoleh nilai sigifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis pada materi biografi kelas X SMA Negeri 1 Sawo”. Berdasarkan temuan penelitian ini, rumusan masalah berhasil terjawab, yakni terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 1 Sawo.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis teks biografi. Temuan ini juga mendukung hipotesis alternatif yang diajukan, yaitu “terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 1 Sawo”. Dengan demikian, penerapan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam materi teks biografi.

#### **4.1 Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Pertama, terdapat Sebagian kecil yang kurang antusias atau tidak sepenuhnya serius dalam mengikuti kegiatan, sehingga kurang efektivitas penerapan model *project based learning*. Kedua, siswa masih belum sepenuhnya memahami konsep dan pelaksanaan model tersebut karena belum sepenuhnya memahami konsep dan pelaksanaan model tersebut karena ini merupakan pengalaman pertama mereka menggunakannya. Ketiga, keterbatasan waktu yang tersedia dalam pelaksanaan model juga menjadi kendala, sehingga beberapa komponen penting dari model pembelajaran ini tidak dapat dijalankan secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 1 Sawo. Hal ini didukung oleh hasil analisis dan data melalui uji hipotesis, menunjukkan diperoleh nilai signifikan (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alterative (Ha) diterima hipotesis (Ho) ditolak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arlina Arlina, Nova Emiliya Pane, Wildan Sitorus, Mardiah Putri Jerohmi, and Azra Munazah. 2023. "Strategi Project Based Learning Sebagai Alternatif Menciptakan Siswa Kreatif." *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):117–26. doi:10.55606/sokoguru.v3i2.2191.
- Dinda, Nadia Ulfa, and Elfia Sukma. 2021. "Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)." 4(2).
- Fadly, Ahmad. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek."
- Fatimah, Laela Umi, and Khairuddin Alfath. 2019. "ANALISIS KESUKARAN SOAL, DAYA PEMBEDA DAN FUNGSI DISTRAKTOR." *Al-Manar* 8(2):37–64. doi:10.36668/jal.v8i2.115.
- H.A. Gani, Ramlah, Nunung Supratni, Herman Wijaya, and Moh. Irfan. 2024. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong." *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 4(1):51–61. doi:10.58218/alinea.v4i1.838.
- Hulu, Arisman, Trisman Harefa, and Arozatulo Bawamenewi. 2022. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scientific." *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Hulu, Hendra Fa'ebua Dodo, and Noveri Amal Jaya Harefa. n.d. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DI SMPN 4 GUNUNGSITOLI."
- Jayanti, Tri, Agus Nuryatin, and Hari Bakti Mardikantoro. 2015. "PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS CERITA BIOGRAFI BERMUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP."
- Jefriyanti, Rosita, Siti Rohana Hariana Intiana, and Mahmudi Efendi. 2022. "Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(4):2125–34. doi:10.29303/jipp.v7i4.910.
- Juni Sahla Nasution, Ainun Mardiah, Khairunnisa Khairunnisa, Trisna Pratiwi Hasibuan, and Yuli Deliyanti. 2024. "Analisis Hakikat Keterampilan Menulis Lanjutan Pada

- Kelas Tinggi.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2(3):286–94. doi:10.61132/yudistira.v2i3.936.
- Laila, Alya Nur Najmi, and Didi Suryadi. 2024. “ANALISIS KEKURANGAN MODEL PEMBELAJARAN BASED LEARNING PADA SISWA SMP.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 8.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. n.d. “ANALISIS PENGGUNAAN TEKNIK PRE-TEST DAN POST-TEST PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM KEBERHASILAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SDN BOJONG 04.”
- Mardiana, Ainun, Nur Rezky Asman, and Bahri Bahri. n.d. “Perencanaan Pembelajaran dengan Pemilihan Model Pembelajaran Project Based Learning, Inquiry Based Learning dan Metode Pembelajaran Ceramah dan Diskusi pada Kurikulum Merdeka.”
- Melinda, Vina, and Melva Zainil. 2020. “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur).” 4.
- Mirdad, Jamal. 2020. “MODEL-MODEL PEMBELAJARAN (EMPAT RUMPUN MODEL PEMBELAJARAN).” 2(1).
- Muazaroh, Syafa Azmi, Regina Samosir, Emmya Ckarina Br Sembiring, Nursifaturzaq Shafarina, and Asep Purwo Yudi Utomo. n.d. “Analisis Klausur Teks Biografi pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka.”
- Ndruru, Mastawati, Trisman Harefa, and Noveri Amal Jaya Harefa. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1):96–105. doi:10.56248/educativo.v1i1.14.
- Nugraha, Muh Irfan, Ritha Tuken, and Abdul Hakim. n.d. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.”
- Ramadani, Fitria, and Mhd Isman. 2023. “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Hampan Perak.” 7.
- Ropiah, Opah, and Sinta Ningrum. 2024. “Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi di SMP kelas VII.” *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 6(2):346–57. doi:10.26555/jg.v6i2.8532.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, RA Mipta Miftahul Janah, Agitya Ratu Thifana, Revina Susanti, and Febby Putri Marini. 2022. “Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi.” 6.
- Sastradiharja, Ee Junaedi, and Fina Febriani. 2022. “Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12(01). doi:10.30868/ei.v12i01.4184.
- Sonjaya, Rebina Putri, Farrel Rahma Aliyya, and Syahandika Naufal. 2025. “Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.” 9.
- Sugiyono. 2013. *BUKU METODE PENELITIAN SUGIONO*. Bandung: ALFABETA,.

- Sutrisna, Gede Billy Bagiarta, I. WayanSujana, and Ni Nyoman Ganing. 2019. "MODEL PROJECT BASED LEARNING BERLANDASKAN TRI HITA KARANA *BERPENGARUH* TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPS." 1(2).
- Wahyuni, Neneng, and Wirda Linda. 2021. "Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA." *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 1(2):86–92. doi:10.31539/literatur.v1i2.2406.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Ade Devrianya, Dian Rachman Wijayanti, Abas Hidayat, Dalfian, Sri Nurcahyati, Tessa Sjahriani, Armi, Nurul Widya, and Rogayah. 2023. *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*. Pakalpinang: SCIENCE TECHNO DIRECT PERUM KORPRI.
- Widyasari, Lilian, Martono Martono, and Syambasril Syambasril. 2021. "KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SELAKAU KABUPATEN SAMPAS." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10(1). doi:10.26418/jppk.v10i1.44011.
- Wiranto, Dandi, and Tri Riya Anggraini. n.d. "KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG."
- Zaki, M., and Saiman Saiman. 2021. "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(2):115–18. doi:10.54371/jhip.v4i2.216.